

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA DIABETES
MELITUS TENTANG MANFAAT DAUN SIRIH MERAH
(PIPER CROCATUM) UNTUK PENGONTROLAN
KADAR GULA DARAH DI DESA OLORA
KECAMATAN GUNUNGSITOLI UTARA**



**ASMITA LELY ESTER LAIA
NIM : P07520319004**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 202**

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA DIABETES MELITUS TENTANG MANFAAT DAUN SIRIH MERAH (PIPER CROCATUM) UNTUK PENGONTROLAN KADAR GULA DARAH DI DESA OLORA KECAMATAN GUNUNGSITOLI UTARA

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan



ASMITA LELY ESTER LAIA
NIM : P07520319004

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tentang Manfaat Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum*) Untuk Pengontrolan Kadar Gula Darah Di Desa Oloro Kecamatan Gunungsitoli Utara
NAMA : ASMITA LELY ESTER LAIA
NIM : P07520319004

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Program Jurusan Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Kemenkes Medan Gunungsitoli, 31 Mei 2022

Penguji I



Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH
NIP. 197205111992031003

Penguji II



Cipta Citra K Gulo, S.kep.,Ns.M.Kep
NIP.198704262015032004

Ketua Penguji



Lismawati P. Waruwu, S.Kep.,Ns.M.Kep
NIDN. 9901115557

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Poltekkes Kemenkes Medan



Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH
NIP. 197205111992031003

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA DIABETES MELITUS TENTANG MANFAAT DAUN SIRIH MERAH (*PIPER CROCATUM*) UNTUK PENGONTROLAN KADAR GULA DARAH DI DESA OLORA KECAMATAN GUNUNGSITOLI UTARA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmia ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebut dalam daftar pustaka.

Gunungsitoli, 31 Mei 2022

Yang menyatakan



Asmita Lely Ester Laia

NIM : P07520319004

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
GUNUNGSITOLI, 31 MEI 2022**

ASMITA LELY ESTER LAIA

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA DIABETES MELITUS TENTANG
MANFAAT DAUN SIRIH MERAH (PIPER CROCATUM) UNTUK
PENGONTROLAN KADAR GULA DARAH DI DESA OLORA KECAMATAN
GUNUNGSITOLI UTARA**

V+29 Halaman, 5 tabel, 2 gambar, 14 lampiran

Abstrak

Berdasarkan PusDatin 2020, dalam kasus global diabetes mellitus Organisasi International Diabetes Federation (IDF) memperkirakan sedikitnya terdapat 463 juta orang pada usia 20-79 tahun di dunia menderita diabetes pada tahun 2019 atau setara dengan angka prevalensi sebesar 9,3% dari total penduduk pada usia yang sama. Prevalensi diabetes diperkirakan meningkat seiring penambahan umur penduduk menjadi 19,9% atau 111,2 juta orang pada umur 65-79 tahun. Angka diprediksi terus meningkat hingga mencapai 578 juta di tahun 2030 dan 700 juta di tahun 2045. Prevalensi diabetes penduduk umur 20-79 tahun berdasarkan regional tahun 2019 secara global mencapai 8,3% dan Asia Tenggara berada di urutan ke-3 (11,3 %).

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus tentang manfaat daun sirih merah (*piper crocatum*) untuk pengontrolan kadar gula darah di Desa Oloro Kecamatan gunungsitoli Utara. Desain penelitian ini *deskriptif* teknik pengambil sampel dalam penelitian ini menggunakan Total sampling dengan jumlah sampel 63 orang.

Berdasarkan hasil penelitian dari 63 responden bahwa Gambaran pengetahuan tentang manfaat daun sirih merah (*piper crocatum*) untuk pengontrolan kadar gula darah di Desa Oloro Kecamatan Gunungsitoli Utara, mayoritas berpengetahuan kurang 31 orang (49,2%) dan minoritas berpengetahuan baik 8 orang (12,6%). Peneliti menyarankan agar penderita Diabetes Melitus untuk selalu mencari informasi melalui media cetak, media elektronik dan media lainnya maupun melalui pelayanan kesehatan tentang manfaat daun sirih merah (*piper crocatum*) untuk pengontrolan kadar gula darah.

**Kata Kunci : Pengetahuan , Manfaat daun sirih merah
Daftar Baca : 20 (2002-2019)**

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
ASSOCIATE DEGREE PROGRAM OF NURSING, GUNUNGSITOLI BRANCH
Scientific Writing, 31 MAY 2022**

ASMITA LELY ESTER LAIA

**AN OVERVIEW OF THE KNOWLEDGE OF DIABETES MELLITUS PATIENTS
ABOUT THE BENEFITS OF RED BETEL LEAF (PIPER CROCATUM) TO
CONTROL BLOOD SUGAR LEVELS IN OLORA VILLAGE, GUNUNGSITOLI
UTARA DISTRICT**

V+29 Pages, 5 tables, 2 pictures, 14 attachments

Abstract

Indonesian Data and Information Center in 2020, together with the International Diabetes Federation (IDF) estimates that the global prevalence of diabetes mellitus is at least 463 million people aging from 20-79 years in 2019 or equivalent to 9.3% of the total population at the same age. This prevalence is predicted to continue to increase as the population ages, to 19.9% or 111.2 million people aging from 65-79 years, and this figure will continue to increase to 578 million in 2030 and 700 million in 2045. Regional diabetes prevalence in population aging from 20-79 years in 2019 reached 8.3% and ranked the 3rd (11.3%) in the Southeast Asia region.

This study aims to identify a description of the knowledge of diabetes mellitus patients about the benefits of red betel leaf (piper crocatum) to control blood sugar levels in Olora Village, North Gunungsitoli District. This research is a descriptive study that examines 63 samples obtained through total sampling technique.

Based on the results of research on 63 respondents, it is known that the majority, 31 respondents (49.2%) have knowledge in the category of inadequate and minority, 8 respondents (12.6%) have knowledge in the good category concerning the benefits of red betel leaf (piper crocatum) to control blood sugar levels in Olora Village, North Gunungsitoli District. Researchers suggest people with diabetes mellitus to seek information about the benefits of red betel leaf (piper crocatum) to control their blood sugar levels through printed, electronic and other media, including through health services.

Keywords : Knowledge, benefits of red betel leaf

References : 20 (2002-2019)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmat-Nya Peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA DIABETES MELITUS TENTANG MANFAAT DAUN SIRIH MERAH (PIPER CROCATUM) UNTUK PENGONTROLAN KADAR GULA DARAH DI DESA OLORA KECAMATAN GUNUNGSITOLI UTARA”** Karya Tulis Ilmiah ini dibuat untuk memenuhi syarat menyelesaikan program studi diploma III di Prodi keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2022.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Hj. Johani Dewita Nasution, SKM.,M.Kes Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Bapak Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH, Ketua Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli, sebagai pembimbing II sekaligus penguji I
4. Ibu Lismawati Pertiwi Waruwu, S.Kep., Ns.,M.Kep sebagai pembimbing I sekaligus ketua penguji
5. Ibu Cipta Citra Karyani Gulo, S.Kep.,Ns.,M.Kep sebagai penguji II
6. Bapak/Ibu Dosen dan Civitas Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gunungsitoli, yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini
7. Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli dan Kepala Desa Olora Kecamatan gunungsitoli Utara yang telah memberikan izin serta data yang diperlukan untuk melakan penelitian tentang diabetes melitus
8. Teristimewa kepada keluarga yang selalu memberi semangat dan menjadi inspirasi bagi Peneliti
9. Pembina Asrama putri Ibu Riati Nazara S.kep.,Ns dan adik-adik saya sekamar IV-a asrama putri yang terus memberikan semangat kepada peneneliti

10. Kepada seluruh teman-teman seangkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan dan masukan demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang melimpahkan berkat dan anugrahNya dengan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam segi Penelitiannya, tata bahasa maupun isi. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran daripembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat demi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Gunungsitoli, 31 Mei 2022

Peneliti



Asmita Lely Ester Laia

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tinjauan teoritis	4
D. Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan teoritis	5
1. Pengetahuan	9
2. Diabetes mellitus	9
3. Daun sirih merah	13
B. Kerangka konsep	16
C. Definisi Operasional	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	18
B. Lokasi Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel penelitian	18
1. Populasi	18
2. Sampel	18
D. Jenis dan cara Pengumpulan data	19
1. Jenis data	19
2. Alat Pengumpulan data	19
E. Pengolahan dan pengumpulan Data	20
1. Pengolahan data	20
2. Teknik Analisa Data	21
3. Jadwal penelitian	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Dan Pembahasan	23
1. Gambaran umum dan lokasi penelitian	23
2. Pembahasan	26

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	29
B. Saran.....	29

DAFTAR PUSTAKA.....	30
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	32
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Definisi operasional.....	16
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden	22
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi jenis kelamin	23
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pekerjaan	23
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Pendidikan	24
Tabel 4.5 Distribusi Pengetahuan pendeita diabetes melitus	25

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1.....	16
-----------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Meneliti
2. Surat Balasan Izin Meneliti
3. Surat Bukti Telah Selesai Meneliti
4. Surat izin uji validasi di Desa Tuhemberua Ulu
5. Surat Balasan uji Validasi di Desa Tuhenberua Ulu
6. Surat permohonan Menjadi Responden
7. Surat persetujuan Menjadi Responden
8. Lembar Kuesioner
9. Lembar hasil uji validasi
10. Master Tabel
11. Lembar hasil uji validasi
12. Dokumentasi
13. Lembar Konsultasi
14. Biodata

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) sering dikenal dengan penyakit gula atau kencing manis. Menurut *World Health Organisation* (WHO) (2015) DM adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak cukup menghasilkan insulin atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkan. Insulin adalah hormon yang mengatur gula darah. DM merupakan penyakit akibat gangguan pada sistem metabolisme karbohidrat, lemak dan protein dalam tubuh. Gangguan tersebut disebabkan oleh kurangnya produksi atau resistensi sel-sel tubuh terhadap insulin (Saputra, Yuniarti, Sumarmin, 2018).

Berdasarkan PusDatin 2020, dalam kasus global diabetes mellitus Organisasi Internasional Diabetes Federation (IDF) memperkirakan sedikitnya terdapat 463 juta orang pada usia 20-79 tahun di dunia menderita diabetes pada tahun 2019 atau setara dengan angka prevalensi sebesar 9,3% dari total penduduk pada usia yang sama. Prevalensi diabetes diperkirakan meningkat seiring penambahan umur penduduk menjadi 19,9% atau 111,2 juta orang pada umur 65-79 tahun. Angka diprediksi terus meningkat hingga mencapai 578 juta di tahun 2030 dan 700 juta di tahun 2045. Prevalensi diabetes penduduk umur 20-79 tahun berdasarkan regional tahun 2019 secara global mencapai 8,3% dan Asia Tenggara berada di urutan ke-3 (11,3 %). Indonesia berada di peringkat ke-7 diantara 10 negara dengan jumlah penderita terbanyak, yaitu sebesar 10,7 juta. Indonesia menjadi satu-satunya negara di Asia Tenggara, sehingga besarnya kontribusi Indonesia terhadap prevalensi kasus diabetes di Asia Tenggara (InfoDATIN, 2020)

Berdasarkan hasil Riset kesehatan dasar memiliki kasus sebanyak 1.017.290 (1,5). prevalensi diabetes melitus di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 1,5% di bandingkan pada tahun 2018 prevalensi diabetes melitus mengalami peningkatan sebesar 2%. Dalam data Riskesdas prevalensi Diabetes melitus berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur

menurut kabupaten atau kota di provinsi sumatra utara, kota gununngsitoli memiliki kasus sebesar 679 (1,89%) (Riskasdas 2018).

Tingginya kadar gula darah pada penderita diabetes melitus ini dapat menyebabkan berbagai gangguan metabolik tubuh, sehingga hal ini harus mendapatkan penanganan yang tepat dan efisien. Hal ini sejalan dengan teori Gunawan (2001) yang mengatakan bahwa salah satu bentuk penatalaksanaan secara non farmakologi dengan terapi komplementer yaitu dengan obat herbal yang relatif lebih aman untuk menurunkan kadar gula darah salah satunya adalah daun sirih merah.

Untuk menghindari terjadinya komplikasi penyakit pada penderita diabetes melitus maka diperlukan untuk mengontrol atau menurunkan kadar gula darah. Sebaiknya penderita diabetes melitus dapat mengatur pola makan dan teratur cek gula darah, di samping itu untuk membantu mengontrol kadar gula darah diabetes melitus selain menggunakan abatan diabetes juga dapat memanfaatkan tanaman tradisional yang lebih alamiah yaitu mengonsumsi daun sirih merah. Sirih merah mengandung flavonoid, flavonoid bekerja dengan menghambat kerusakan sel-sel pulau langerhans dipankreas dan meregenerasi sel-sel sehingga memproduksi insulin kembali (Listiana, efendri, indriati, 2019)

Indonesai memiliki berbagai macam tanaman yang dapat menurunkan kadar gula darah diantaranya yaitu sirih merah (*piper crocatum Ruiz dan pav*). Sirih merah bisa tumbuh dengan baik ditempat yang teduh dan tidak terlalu banyak terkena sinar matahari. Sirih merah akan tumbuh dengan baik bila mendapat 60-75% cahaya matahari (Hermiati dkk, 2013). Dalam Saputra, Yuniarti, Sumarmin, (2018). penelitian yang dilakukan Suryono 2010 efektivitas daun sirih merah untuk menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus mendapat hasil kadar gula darah pada penderita diabetes melitus sebelum di berikan terapi daun sirih merah kadar gula darah sebesar 209,30 mg/dl. Sedangkan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus setelah diberikan terapi daun sirih merah dari hasil rata-rata kadar gula darah sebesar 136.30 mg/dl. Listiana, indriarti (2019)

Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh dari pengalaman langsung

maupun pengalaman orang lain. Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*” misalnya apa air, apa manusia, apa alam dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti didapatkan informasi dari Dinas kesehatan kota gunungsitoli menyatakan bahwa kasus DM di kota gunungsitoli merupakan salah satu penyakit 10 besar, dengan urutan pertama kasus tertinggi di UPTD Puskesmas gunungsitoli Utara. Data yang diperoleh dari Puskesmas Gunungsitoli Utara didapatkan jumlah penderita DM secara keseluruhan 138 orang. Hasil survey yang dilakukan di Oloro Kecamatan Gunungsitoli utara mendapatkan jumlah penderita Diabetes melitus sebanyak 63 orang.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 10 orang penderita Diabetes 6 orang diantaranya tidak mengetahui manfaat daun sirih merah sedangkan 4 orang lainnya mengetahui manfaat daun sirih merah untuk pengontrolan kadar gula darah tapi tidak rutin mengkonsumsinya. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Gambaran pengetahuan penderita Diabetes melitus tentang manfaat daun sirih merah untuk pengontrolan kadar gula darah di Desa Oloro Kecamatan Gunungsitoli Utara.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Gambaran pengetahuan penderita Diabetes melitus tentang manfaat daun sirih merah untuk pengontrolan kadar gula darah di Desa oloro Kecamatan Gunungsitoli Utara?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus tentang manfaat daun sirih merah untuk pengontrolan kadar gula darah di Desa Oloro Kecamatan gunungsitoli Utara

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Penyakit Diabetes Melitus.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Sebagai bahan tambahan untuk kepustakaan pendidikan dalam mempersiapkan tenaga kesehatan/perawat yang profesional dalam melaksan akan pelayanan keperawatan berupa penyuluhan kepada penderita Diabetes Melitus
3. Bagi Responden
Sebagai bahan masukan bagi penderita diabetes melitus tentang gambaran pengetahuan penderita diabetes melitus tentang manfaat daun sirih merah untuk pengontrolan kadar gula darah di Desa Olora Kecamatan gunungsitoli Utara
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang gambaran pengetahuan Penyakit Diabetes melitus pada mahasiswa.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Pengetahuan

a. Definisi

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*” misalnya apa air, apa manusia, apa alam dan sebagainya (Notoatmodjo,2010).

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo (2010) terdapat 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu adalah mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar

3) Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi real (sebenarnya).

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih di dalam struktur

organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan menghubungkan bagianbagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

c. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan menurut (Notoatmodjo, 2012) dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas (Masturoh, 2018)

d. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Budiman & Riyanto, 2013). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Sriningsih, 2011).

2. Informasi/ Media Massa

Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga

menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam-macam media massa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi mempengaruhi

pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

3. Sosial, Budaya dan Ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.

4. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik.

5. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut

mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

6. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

d. Kategori Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Menurut Budiman dan Riyanto (2013) pengetahuan seseorang ditetapkan menurut hal-hal berikut:

1. Bobot I : tahap tahu dan pemahaman.
2. Bobot II : tahap tahu, pemahaman, aplikasi dan analisis
3. Bobot III : tahap tahu, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Menurut (Notoatmodjo, 2012) dalam buku bppsdmk tentang metodologi penelitian terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut (Imas, 2018):

1. Tingkat Pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76-100 %
2. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56-75 %
3. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya < 56 %

2. Diabetes Melitus

a. Definisi

Menurut WHO diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (Kemenkes, 2021)

Diabetes melitus merupakan kelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia akibat defek pada sekresi insulin, kerja insulin, orboth. Hiperglikemia kronis pada diabetes dikaitkan dengan kerusakan jangka panjang, disfungsi, dan kegagalan berbagai organ, terutama mata, ginjal, saraf, jantung, dan pembuluh darah. (ADA, 2014)

b. Etiologi

Penyebab diabetes melitus pada umumnya di sebabkan oleh rusaknya sebagian besar atau kecil sel betha pankreas yang berfungsi sebagai penghasil insulin didalam tubuh, karena ada kerusakan sel betha maka berakibat tubuh akan kekurangan insulin (Riyadi, 2012). Selain itu terdapat juga faktor-faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya Diabetes Melitus faktor tersebut ada yang bisa di ubah dan tidak dapat di ubah, Faktor resiko yang tidak dapat di ubah yaitu :

1. Faktor genetik

Penyebab diabetes melitus dapat di turunkan oleh orang tua kepada anak. Penyebabnya yaitu Gen orangtua akan di bawa oleh anak pada saat masih di dalam kanungan, pewarisan ini dapat berlanjut sampai kecucunya bahkan bisa sampai cict walaupun resikonya sangat kecil.

2. Usia

Menurut Hardianah (2012), Diabetes Melitus mengalami peningkatan pada usia muda dikarenakan meningkatnya kejadian obesitas pada usia muda.

Faktor resiko yang dapat di ubah antara lain :

1) Obesitas

Pola makan yang tidak sehat yang banyak mengandung gula dan lemak akan menumpuk didalam tubuh sehingga menyebabkan kelenjar pankreas bekerja lebih keras untuk menghasilkan insulin untuk mengelola gula yang masuk kedalam tubuh (American Diabetes Association, 2017)

2) Pola hidup

Penyebab Diabetes Melitus juga disebabkan oleh pola hidup, kurangnya olahraga dan aktifitas fisik dapat berisiko tinggi terkena diabetes melitus karena fungsi olahraga yaitu untuk membakar kalori yang berlebihan dalam tubuh, kalori yang telah banyak didalam tubuh merupakan faktor utama penyebab diabetes melitus

c. Patofisiologi

Kombinasi antara faktor genetic lingkungan resistensi insulin dan gangguan sekresi insulin merupakan penyebab diabetes melitus. Faktor lingkungan yang mempengaruhi seperti obesitas, kurangnya aktifitas fisik, stres dan pertumbuhan umur (Kaku, 2013)

Gejala awalnya berhubungan dengan efek langsung dari gula darah yang tinggi. Jika kadar gula darah melebihi 160-180 mg/dl maka glukosa akan di keluarkan melalui air kemih dengan jumlah yang banyak (*poliuri*). Sehingga penderita akan sering haus dan akan banyak minum (*polidipsi*). Sejumlah kalori akan hialng ikut terbuang dalam air kemih sehingga penderita akan mengalami penurunan berat badan. Gejala lainnya adalah pandangan kabur, pusing, mual, dan berkurangnya ketahanan tubuh selama beraktifitas atau olahraga (Muttaqin, 2010).

Pada penderita diabetes melitus tipe 1 akan menimbulkan keadaan yang disebut *ketoasidosis diabetikum*, meskipun kadar glukosa tinggi tetapi sebagian besar sel tidak dapat menggunakan

gula tanpa insulin, sehingga kebutuhan energi sel dari sumber lain, sumber lain diambil dari lemak tubuh. Sel lemak dipecah dan akan menghasilkan *keton*, yang merupakan senyawa kimia beracun yang mengakibatkan darah menjadi asam (*ketoasidosis*) (Soegondo, 2010)

d. Tanda dan gejala

Manifestasi klinis utama Diabetes Melitus berupa :

1) Kadar gula darah meningkat

Dikarenakan kerusakan *sel beta* pankreas yang mengakibatkan insulin tidak dapat diproduksi dengan demikian gula darah tidak dapat masuk dalam sel sehingga terjadi penumpukan gula darah atau disebut juga dengan Hiperglikemia (Samiardji, 2012)

2) Poliuri

Disebut juga dengan kencing yang berlebihan di sebabkan karena kadar gula darah tidak dapat masuk dalam sel dan terjadi penumpukan gula dalam darah (hiperglikemia) maka ginjal akan bekerja untuk menskresi glukosa kedalam urin yang mengakibatkan diuresis osmotik yang memicu gangguan sering berkemih (Lniawati, 2012)

3) Polifagia (Makan yang berlebihan)

Pada saat berkemih kalori yang berada di pembuluh darah akan ikut hilang terbawa air kemih, penderita mengalami penurunan berat badan, untuk mengkompensasi hal ini penderita sering merasa lapar yang luar biasa (Perkeni, 2015)

4) Polidipsia (Peningkatan rasa haus)

Disebabkan jumlah urin yang sangat besar dan keluarnya air yang menyebabkan dehidrasi ekstrasel. Intrasel mengikuti dehidrasi ekstrasel karena air intrasel akan berdifusi keluar sel mengikuti penurunan gradient konsentrasi keplasma yang hipertonic (sangat pekat).

Menurut Hasdianah (2012) Manifestasi lainnya yang berlangsung perlahan dari beberapa hari hingga beberapa minggu yaitu :

- a. Rasa tebal kulit
- b. Kesemutan
- c. Gata
- d. Mata kabur
- e. Mudah mengantuk
- f. Kulit terasa panas atau seperti di tusuk-tusuk jarum

a. Komplikasi

1) Komplikasi akut :

a. Hipoglikemia

Adalah penurunan kadar gula darah lebih rendah dari 60 mg/dl dan akan menimbulkan gejala yaitu takhycardi, mual, muntah, lapar, dan bisa mengakibatkan penurunan kesadaran (Tjokroprawiro, 2012)

b. Diabetes ketosiasidosis

Merupakan gejala yang paling buruk dari diabetes yang timbul secara tiba-tiba karena adanya stres fisik seperti kehamilan penyak atau mengalami penyakit akut dan trauma

c. Hiperglikemia

Adalah sebuah perburukan dari diabetes melitus dapat memperburuk suatu penyakit tetapi tidak rentan mengalami ketosis, tetapi akan mengalami hiperglikemia berat dengan kadar glukosa darah lebih dari 300mg/100 ml bagi penderita yang mengalaminya.

2) Komplikasi kronik

Sebuah komplikasi yang menyerang pembuluh darah besar akibat aterosklerotik (Hotma, 2014)

f. Penatalaksanaan

Penyakit diabetes melitus harus diperhatikan dan ditangani dengan baik karena dapat mengakibatkan timbulnya komplikasi pada berbagai organ tubuh, untuk itu perlu dilakukan pengendalian dan

pencegahan serta pengaturan melalui terapi non farmakologi sehingga dapat mencegah peningkatan kadar glukosa dalam darah (Anita, 2006)

Penatalaksanaan diabetes melitus dapat dilakukan secara herbal, Pengobatan herbal adalah salah satu bagian atau lebih bahan aktif yang bisa dipakai sebagai obat. Kelebihan menggunakan obat herbal dibandingkan obat farmasi diantaranya efek sampingnya rendah, mudah diproduksi dan didapatkan, menghilangkan akar penyebab bisa dibeli siapa saja dan di mana saja, murah dan multi khasiat. Salah satu dari obat herbal itu adalah daun sirih merah berkhasiat untuk pengobatan diabetes melitus karena mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, tanin dan minyak atsiri bersifat menurunkan kadar gula darah. (Jaelani,2007)

3. Daun sirih merah

a. Defenisi

Sirih merah merupakan salah satu tanaman obat potensial yang diketahui secara empiris memiliki khasiat untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Sirih merah termasuk di dalam famili piperaceae dengan penampakan daunnya yang berwarna merah berkilap saat terkena cahaya. Pada tahun 1990-an sirih merah difungsikan sebagai tanaman hias oleh para hobis, karena penampilannya yang menarik.(Juliantina dkk, 2009).

Sirih merah (*piper crocatum*) merupakan salah satu tanaman obat potensial yang diketahui secara empiris memiliki khasiat untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Tanaman ini lebih banyak dikenal sebagai tanaman hias dan tumbuh merambat atau pohon. Permukaan depannya berwarna hijau dan permukaan belakang daun berwarna merah (Fadilah, 2015).

b. Manfaat daun sirih merah

Menurut Hermiati dkk (2013) Sirih merah dapat di manfaatkan sebagai obat dengan cara mengkonsumsi daunnya. Selain itu juga dapat di ekstrakan untuk mengambil bahan aktif yang ada dalam daun sirih merah bahan aktif tersebut banyak terdapat pada daun yang berumur setengah tua atau tidak terlalu muda. (Saputra, Yunuarti, Sumarmin, 2018)

Daun sirih merah memiliki permukaan keperakan, mengkilap dan memiliki rasa yang pahit. Easa yang pahit memberikan manfaat pada manusia, efek zat aktif yang terkandung dalm sirih merah mencegah ejakulasi dini, antiketombe, anti diabetes, kekebalan tubuh dan penghilang bengkak, daun sirih merah merah juga dapat diginakan sebagai insektisida nabati karena memmiliki kandungan senyawa fitokimia. (Hidayat, 2013).

c. Morfologi daun sirih merah

Menurut Fadilah (2015) morfologi sirih merah (*piper crocatum*) ada tiga yaitu :

1. Daun

pada bagian atas berwarna hijau bercorak warna putih keabu-abuan, sedangkan bagian bawah hijau bercorak berwarna merah hati cerah. Daun membentuk jantung hati dan bagian ujung mencing, tepinya rata, permukaan mengkilap, tidak berbulu dan bila daunnya dirobek maka mengeluarkan lendir, terasa pahit dan aromanya wangi. Tanaman sirih merah berada pada tempat teduh, berhawa sejuk dengan sinar matahari 60-75% dan dapat tumbuh subur di daerah pegunungan.

2. Batang

Batang berwarna hijau agak kemerahan dan permukaan kulitnyaberkerut. Batang bersulur dan beruas dengan jarak buku 5-10 cm.

3. Akar

Bakal akar tumbuh disetiap buku batang

a. Kandungan daun sirih merah

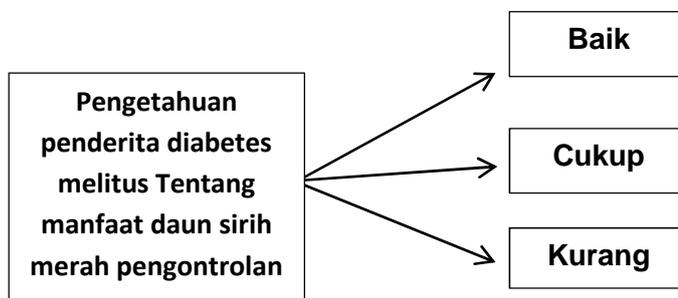
Mengandung senyawa di antaranya yaitu senyawa flavonoid. Senyawa flavonoid pada daun sirih merah bersifat antioksidan. Antioksidan ini dapat mengikat radikal hidroksil yang merusak sel pulau langerhans pankreas, sehingga produksi insulin akan menjadi maksimal. Secara empiris kandungan senyawa flavonoid daun sirih merah dapat menurunkan kadar glukosa darah dan menyembuhkan penyakit diabetes melitus. (Sedewo, 2005)

Flavonoid yang terdapat pada sirih merah dapat mencegah komplikasi atau progresifitas diabetes mellitus dengan cara membersihkan radikal bebas dengan berlebihan, memutuskan rantai reaksi radikal bebas, mengikat ion logam (*chelating*), dan memblokir jalur *poliol* dengan menghambat enzim *aldose reduktase*. Selain flavonoid daun sirih merah juga mengandung pelifenol sebagai antioksidan yang dapat menurunkan kadar glukosa darah. Peran pelifenol sebagai antioksidan diduga mampu melindungi sel pankreas dari efek toksik radikal bebas yang di produksi di bawah kondisi *hiperglikemia* kronis seperti diabetes mellitus. (Afsari rika, dkk 2016)

Penelitian dilakukan oleh andayana puspitasari (UGM Yogyakarta) melaporkan bahwa dia berhasil menurunkan kadar glukosa darah pasien diabetes mellitus yang mengalami hiperglikemi dengan memberikan daun sirih merah yang diolah dalam bentuk rebusan sebanyak 600 cc diminum 3x sehari, sekali minum 0,5 gelas yang diberikan 1 minggu. Sehingga penambahan insulin secara berangsur-angsur berkurang, dan akhirnya para pasien tersebut dapat mampu kembali diet normal dan mengalami penurunan 11,5%-18,5%. Penurunan kadar gula darah akibat perlakuan dengan pemberian daun sirih merah secara teoritis dapat dijelaskan melalui dua mekanisme utama yaitu secara intra pankreatik dan ekstra pankreatik. Mekanisme pankreatik bekerja dengan cara memperbaiki (regenerasi) sel beta pancreas yang rusak dan ekstra pankreatik melindungi sel beta dari kerusakan lebih lanjut. (Listiana Devi, dkk, 2019)

B. Kerangka konsep

Kerangka konsep merupakan model konsep tualyang berkaitan bagaimana seorang penelitian menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah (hidayat, 2011). Penelitian bertujuan mengetahui gambaran pengetahuan penderita diabetes melitus tentang manfaat daun sirih merah untuk pengontrolan kadar gula darah di Desa Olora Kecamatan Gunungsitoli Utara.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

C. Defenisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan Penderita Diabetes Tentang manfaat daun sirih merah untuk pengontrolan kadar gula darah	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, penengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri.	Lembar Pengisian Kuesioner	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (56%)	Ordinal

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Menurut (Masturoh, 2018) dari pertanyaan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif, dimana penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana pengetahuan penderita diabetes melitus tentang manfaat daun sirih merah untuk pengontrolan kadar gula darah di Desa Oloro Kecamatan Gunungsitoli Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Metode penelitian adalah cara sistematis yang digunakan untuk memperoleh jawaban Oloro kecamatan gunungsitoli Utara pada bulan Maret sampai Mei 2022

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi penderita diabetes melitus di Desa Oloro Kecamatan Gunungsitoli Utara sebesar 63 orang.

2. Sampel

Menurut sugiyono (2011) sampel adalah Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Teknik yang digunakan dalam sampel ini adalah teknik total sampling. Menurut Sugiyono (2014:124) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel adalah penderita diabetes melitus. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 63 orang.

D. Jenis dan cara pengambilan data

1. Jenis Data

Jenis pengumpulan data data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data primer

Data yang di peroleh langsung dari responden menggunakan kuesioner 10 pernyataan yang dibuat oleh peneliti sendiri yang telah diuji validitas dan reabilitas. Nilai validitasnya yaitu nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai reliabilitasnya dengan nilai cronbach'alpha 0,773

b. Data sekunder

Sedangkan data penderita Diabetes Melitus diambil dari data yang sudah ada dan didapatkan dari pihak ke tiga yaitu Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli dan Puskesmas Gunungsitoli Utara.

1. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang di lakukan peneliti adalah dengan cara membagikan kuesioner, di mana peneliti terlebihdahulu memberikan surat persetujuan menjadi responden dan memberikan kuesioner untuk di isi oleh responden dengan pernyataan terbuka dimana responden tinggal memilih aatau menjawab pada jawaban yang sudah ada serta akan dikumpulkan kembali oleh peneliti dan di koreksi oleh peneliti.

Instrumen tentang manfaat daun sirih merah (*piper crocatum*) untuk pengontrolan kadar gula darah menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reabilitas oleh peneliti. Kuesioner yang dibagikan dibuat oleh peneliti berdasarkan tinjauan teoritis dengan jumlah kuesioner 10 pernyataan yang telah diuji validitas (*pearson product moment*) dengan mengkolerasikan masing-masing skor item dari instrument yang ada, kemudian pengujian signifikan dilakukan dengan menggunakan kriteria menggunakan r table pada tingkat signifikan hasil 0,05, jika r hitung $>$ dari r table maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ dari r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Tingkat reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS melalui test *Cronhbach'alpha* yang mana pada

penelitian ini menggunakan butir pernyataan sebanyak 10, sehingga perbandingan r tabel = 0,444

Kuesioner yang telah dibuat memuat 10 pernyataan tentang manfaat daun sirih merah (*piper crocatum*) untuk pengontrolan kadar gula darah dengan menggunakan skala Gutman dimana pernyataan positif (1,2,3,5,8,9) diberi nilai 1 jika benar dan 0 jika salah, sedangkan pernyataan negatif (4,5,7,10) diberi nilai 1 jika salah dan 0 jika benar.

E. Pengelohan dan analisa data

1. Pengolahan Data

Data yang di kumpulkan diolah secara manual dengan kuesioner menurut Notoatmodjo (2016) dengan langkah sebagai berikut

a) *Editing*

Kegiatan dengan pengecekan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data, diperbaiki dan dilakukan pendataan ulang terhadap responden, Sehingga dalam pengolahan data memberikan hasil dalam menyelesaikan masalah yang diteliti.

a) *Scoring*

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden. Jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi skor 0.

b) *Coding*

Kegiatan memberikan jawaban secara angka atau kode atau pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi sesuai kode petunjuk.

c) *Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode ke dalam media pengolahan atau kegiatan memasukkan data ke computer Untuk mempermudah analisa data, pengolahan data, dan pengambilan kesimpulan maka hasilnya dimasukkan dalam distribusi frekuensi.

d) *Tabulating*

Mempermudah pengolahan data, data dimasukkan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan memberikan skor terhadap jawaban-jawaban responden pada kuesioner. Tabulasi datanya menggunakan *Ms.Excel*.

e) *Saving*

Menyimpan data yang telah diolah.

2. Analisa Data

Pada penelitian ini analisa data data dengan menggunakan teknik analisa univariat. Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap variable dan hasil penelitian dimasukan untuk mengetahui distribusi frkuensi dan presentase dari variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukan dalam tabel frekuensi . Variabel yang di univariatkan dalam penelitian ini adalah nama, umur, jenis kelamin, pekerjaa, pendidikan dan pengetahuan penderita diabetes melitus tentang manfaat daun sirih merah (*piper crocatum*) untuk pengontrolan kadar gula darah di Desa Oloro Kecamatan Gunungsitoli utara. Aanalisa dilakukan dengan menggunakan *Ms.Excel*.

F. Jadwal Penelitian

**JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PROD D-III KEPERAWATAN
GUNUNGSITOLI POLTEKKES KEMENKES MEDAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

NO	KEGIATAN	2021				2021				2022				2022				2022				2022							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2	Studi Pendahuluan					■	■																						
3	Penyusunan Proposal							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Ujian Proposal													■	■														
5	Revisi perbaikan Proposal															■	■												
6	Jilid Proposal															■													
7	Pelaksanaan penelitian																	■	■										
8	Pengolahan data																		■	■									
9	Ujian seminar Hasil penelitian																			■	■								
10	Revisi perbaikan Penelitian																				■	■							
11	LUX KTI																									■	■		

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Oloro adalah salah satu Desa yang berada di Wilayah Kecamatan Gunungsitoli Utara Kota Gunungsitoli. Adapun batasan-batasan wilayah Desa Oloro Kecamatan Gunungsitoli Utara Kota Gunungsitoli.

- a. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bawadosolo Kecamatan Gunungsitoli Utara Kota Gunungsitoli.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Indonesia.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Afia Kecamatan Gunungsitoli Utara Kota Gunungsitoli.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Hilimbowo Kecamatan Gunungsitoli Utara Kota Gunungsitoli.

2. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini sebanyak 63 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan.

1) Usia

Tabel 4.1

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan
Usia di Desa Oloro Kecamatan
Gunungsitoli Utara.**

Usia	Frekuensi	Persen (%)
45 tahun	4	6,3%
46-60 tahun	41	65,1%
60 Tahun	18	28,6%
Total	63	100%

Tabel 4.1 diperoleh data bahwa responden yang berusia <45 tahun sebanyak 4 orang (6,3%), usia 46-60 tahun sebanyak 41 orang (65,1%), dan usia >60 tahun sebanyak 18 orang (28,6%).

2) Jenis Kelamin

4.2 Tabel

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Olora Kecamatan Gunungsitoli Utara.

Jenia kelamin	Freluensi	Persen%
Laki-laki	33	52,4%
Perempuan	30	47,6%
Total	63	100%

Tabel 4.2 diperoleh data bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang (52,4%), dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang (47,6%)

3) Pekerjaan

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Olora Kecamatan Gunungsitoli Utara.

Pekerjaan	Frekuensi	Persen%
Nelayan	4	6,3%
Petani	11	17,5%
Wirausaha	8	12,7%
ASN	6	9,5%
Wiraswasta	5	7,9%
Tidak bekerja	29	46%
Total	63	100%

Tabel 4.3 diperoleh bahwa data responden yang bekerja sebagai nelayan sebanyak 5 orang (96,3%), Petani 11 orang (17,5%), Wirausaha 8 orang (12,7%), ASN 6 orang (9,5%), Wiraswasta 5 orang (7,9%), dan yang tidak bekerja sebanyak 29 orang (46%).

4) Pendidikan

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Olora Kecamatan Gunungsitoli Utara.

Pendidikan	Frekuensi	Persen%
Tidak sekolah	3	4,8%
SD	22	34,9%
SMP	16	25,4%
SMA	14	22,2%
Perguruan tinggi	8	12,7%
Total	63	100%

Tabel 4.4 diperoleh data bahwa responden yang tidak sekolah 3 orang (4,8%), yang pendidikan SD 22 orang (33,2%), SMP 16 orang (25,4%), SMA 14 orang (22,2%), dan perguruan tinggi 8 orang (12,7%)

b. Tingkat Pengetahuan

Hasil penelitian mengenai Gambaran pengetahuan penderita diabetes mellitus tentang manfaat daun sirih merah (*piper crocatum*) untuk pengontrolan kadar gula darah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Pengetahuan penderita DM tentang manfaat daun sirih merah (*piper crocatum*) untuk pengontrolan kadar gula darah di Desa Olora Kecamatan Gunungsitoli Utara.

Pengetahuan	Frekuensi	Persen%
Baik	8	12,6%
Cukup	24	38,2%
Kurang	31	49,2%
Total	63	100%

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 63 responden berpengetahuan kurang 31 orang (49,2%), berpengetahuan cukup 24 orang (38,2%) dan yang berpengetahuan baik 8 orang (12,6%).

B. Pembahasan

Pengetahuan penderita diabetes melitus tentang manfaat daun sirih merah (*piper crocatum*) untuk pengontrolan kadar gula darah yang di tunjukan pada tabel 4.5 menggambarkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang 31 orang (49,2%) dan minoritas berpengetahuan baik 8 orang (12,6%). (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*” misalnya apa air, apa manusia, apa alam dan sebagainya, sehingga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan penderita diabetes melitus tentang manfaat daun sirih merah (*piper crocatum*).

Pendidikan juga dapat mempengaruhi pengetahuan Menurut Nursalam (2011) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang itu menerima informasi. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Cahyati (2015) tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuan DM dimana sebagian responden memiliki pengetahuan yang kurang yang disebabkan oleh tingkat pendidikan sehingga kurang terpaparnya informasi. Informasi yang didapatkan responden tentang manfaat Daun sirih merah (*piper crocatum*) untuk pengontrolan kadar gula darah hanya diterima responden dari tenaga kesehatan di saat datang ke puskesmas saja sehingga pemahaman dan pengetahuan mengenai manfaat daun srih merah (*piper crocatum*) tidak berkembang sehingga hanya berada pada taraf kurang.

Dalam hal ini tidak hanya informasi dan pendidikan yang mempengaruhi pengetahuan orang ada juga seperti pengalaman, social budaya, ekonomi, lingkungan, dan usia. Berdasarkan hasil penelitian Bertalina dan Purnama (2016) mengatakan semakin tua usia seseorang

maka proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu bertambahnya proses perkembangan mental tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Hal ini dikarenakan proses berpikir yang dimiliki oleh responden mengalami penurunan dalam hal yang baru. Seseorang yang berumur lebih dari 65 tahun akan menurunkan pengetahuan responden itu sendiri (Smeltzer & Bare, 2002 dalam Cahyati, 2015). Menurut Mubarak (2011) dalam Gaol (2017), pengetahuan juga dapat mempengaruhi pekerjaan. Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dimana pekerjaan yang paling banyak saya temukan sesuai dengan penelitian yang saya laksanakan yaitu yang tidak bekerja dengan tidak banyaknya pengalaman mereka sehingga membuat pengetahuan mereka tentang pemanfaatan daun sirih merah (*piper crocatum*) untuk pengontrolan kadar gula darah kurang.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan jenis kelamin mayoritas laki-laki sebanyak 33 orang (52,4%). Pengetahuan juga dapat dipengaruhi jenis kelamin dimana menurut Moekijat (2002) factor jenis kelamin mempunyai keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu hal dimana diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki cenderung mempunyai pengetahuan lebih baik dari pada perempuan dikarenakan laki-laki lebih cenderung memiliki banyak pengalaman dan tantangan dibanding perempuan sehingga jenis kelamin dapat dijadikan kriteria perbedaan tingkat pengetahuan.

Asumsi peneliti terhadap penelitian yang dilakukan di wilayah Desa Oloro kecamatan gunungsitoli Utara mayoritas kurang pengetahuan. Hal ini di dapatkan oleh peneliti di Desa terhadap responden dengan berkunjung kerumah dan di dukung juga tingkat pekerjaan responden yang mayoritas tidak bekerja 29 orang (46%) dan minoritas petani 11 orang (17,5%). Menurut Notoadmodjo (2010), pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang di butuhkan terhadap suatu obyek. Hal ini sejalan dengan penelitian Mubarak (2007) yang di kutip dari penelitian Ike Winda R seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak

langsung. Dan didukung juga dengan tingkat pendidikan responden yang mayoritas berpendidikan dasar (SD dan SMP). Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tentang Manfaat Air Rebusan Daun Kelor (*Moringa Oliefera*) di Desa Oloro Kecamatan Gunungsitoli Utara, mayoritas pengetahuan kurang 31 orang (49,2%)

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Disarankan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyakit diabetes melitus terutama lebih meningkatkan pengetahuan dan skill sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam meningkatkan edukasi tentang pemberian informasi terhadap manfaat daun sirih merah (*piper crocatum*) untuk pengontrolan kadar gula darah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan bagi institusi pendidikan untuk memperbaiki pengetahuan penderita diabetes melitus di Desa tersebut dengan cara melakukan suatu penyuluhan tentang bagaimana manfaat daun sirih merah (*piper crocatum*) pada penderita diabetes melitus sehingga pengetahuan masyarakat tersebut dapat meningkat baik.

3. Bagi Responden

Disarankan bagi penderita Diabetes melitus untuk selalu mencari informasi melalui media cetak, media elektronik dan media lainnya maupun melalui pelayanan kesehatan tentang manfaat daun sirih merah (*piper crocatum*) untuk pengontrolan kadar gula darah

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengetahui bagaimana perubahan peningkatan pengetahuan penderita diabetes melitus tentang manfaat daun sirih merah (*piper crocatum*) untuk pengontrolan kadar gula darah.

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2014). *Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. Position Statement*, 28, 37-42.
- Afsari Rika, M. (2016). Pengaruh pemberian ekstra daun sirih merah (*piper crocatum*) terhadap penerunanan kadar gula darah mencit (*Mus musculus*). *Jurnal biologi tropis*,54.
- American Diabetes Association*. (2017). “standars of medical care in Diabetes
- Bertalina, P (2016). Hubungan Lama Sakit, pengetahuan, Motivasi pasien dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien diabetes melitus. *Jurnal kesehatan*, VII, 334 2017”. *Vol. 40 USA : ADA*
- Budiman & Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Cahyati, Suci Mei (2015), Hubungan Tingkat pengetahuan diet Diabetes Melitus dengan Kepatuhan Diet pada penderita Diabetes Melitus Tipe II Dusun Karang Tengah, Yogyakarta. Yogyakarta: STIKES Aisyiyah Yogyakarta
- InfoDATIN. (2018). Hari Diabetes Sedunia. Retrieved September 23, 2020, from Pusat data dan informasi Kementrian Kesehatan RI: <http://pusdatin.kemkes.go.id>
- Hardianah, (2012) *Diagnosa keperawatan Defesiensi dan klasifikasi*. Jakarta : EGC
- Ike Winda R (2017). Faktor-faktor Yang mempengaruhi Keluarga Tentang Tentang Penanganan Hiperglikemia pada pasien Diabetes Melitus Available: (Accessed 12 Mei 2022
- Listiana, E. I. (2019) Efektifitas air rebusan daun sirih merah terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus di wilayah

kerja puskesmas saling. *Jurnal keperawatan Muhammadiyah Bengkulu* 564-565

Masturoh, I. (2018). Tinjauan Pustaka. In I. M. T., Metodologi Penelitian Keperawatan (pp. 51-52). Kemenkes RI.

Muttaqin, (2010). *Patofisiologi Diabetes Melitus. Jakarta Selatan : Salemba Medika, 2010*

Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.

Perkeni. (2015). Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes mellitus tipe 2 di Indonesia 2015. In perkeni

RISKESDAS. (2018). Prevalensi Diabetes. In T. Riskesdas, Laporan Nasional Riskesdas (pp. 127-130). Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).

Saputra, Y. S. (2018). Pengaruh ekstra daun sirih merah (*piper crocatum Ruiz dan pav*) terhadap glukosa darah mencit (*Mus musclutus L.*) jantan yang di induksi sukrosa. Eksakta, 44-45

Sakmawati. (2012). Penerapan bahan herbal daun sirih merah (*piper crocatum* terhadap proses penyembuhan luka kaki diabetic. *Jurnal penelitian*,16-17

Smeltzer & Bare, (2002). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Diet Diabetes Melitus Dengan kepatuhan diet Pada Denderit Diabetes Melitus di Dusun Karang Tengah*. Yogyakarta: STIKES Aisyiyah Yogyakarta



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id - email : poltekkes_medan@yahoo.com



Gunungsitoli, 22 April 2022

Nomor : KH.03.02/ 385 /2022
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian Mahasiswa
An. Asmita Lely Ester Laia, dkk

Kepada Yth.
Kepala Desa Olori Kec.Gunungsitoli
Kota Gunungsitoli
di

Tempat

Schubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi
D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik
2021/2022 :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Asmita Lely Ester Laia	P07520319004	Gambaran pengetahuan penderit Diabetes Melitus tentang manfaat daun sirih merah untuk pengontrolan kadar gula darah	Desa Olori Kecamatan Gunungsitoli Utara Kota Gunungsitoli
2	Marfani Lase	P07520319022	Gambaran pengetahuan penderit Diabetes Melitus tentang manfaat air rebusan daun kelor (Moringa oleifera) untuk menurunkan kadar gula darah	

Untuk itu dimohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan diucapkan terima kasih.



Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,
ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM, MPH
NIP. 197205111992031003

Tembusan Yth:

1. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
2. Camat Gunungsitoli Utara
3. Koordinator Akademik dan Laboratorium
4. Koordinator Kemahasiswaan dan UPM
5. Pertinggal



**PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI UTARA
DESA OLORA**

Jln. Arah Kabupaten Nias Utara Km. 10 No. 56

KodePOS : 22851

Olora, 25 April 2022.

Nomor : 140/346/D.O/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Izin Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth :
Ketua Prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Nomor : KH.03.02/380/2022, tanggal 22 April 2022 tentang Izin Penelitian Mahasiswa, maka dengan ini disampaikan bahwa :

Nama : **ASMITA LELY ESTER LAIA**
NIM : P07520319004
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tentang Manfaat Daun Sirih Merah Untuk Pengontrolan Kadar Gula Darah.

Nama : **MARFANI LASE**
NIM : P07520319022
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tentang Manfaat Air Rebusan Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Untuk Menurunkan Kadar Gula Darah.

Diberikan Izin untuk melakukan Penelitian di Desa Olora Kecamatan Gunungsitoli Utara sesuai Kurikulum Pendidikan Diploma III, dimana pada akhir program Pendidikan setiap Mahasiswa harus mampu melaksanakan Penelitian Ilmiah dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Desa Olora,

SYARIFUDDIN HAREFA



**PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI UTARA
DESA OLORA**

Jln. Arah Kabupaten Nias Utara Km. 10 No. 56

KodePOS : 22851

Oloro, 27 Mei 2022

Nomor : 140/490/D.O/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth :
Ketua Prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Nomor : KH.03.02/380/2022, tanggal 22 April 2022 tentang Izin Penelitian Mahasiswa, maka dengan ini disampaikan bahwa :

Nama : **ASMITA LELY ESTER LAIA**
NIM : P07520319004
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tentang Manfaat Daun Sirih Merah Untuk Pengontrolan Kadar Gula Darah di Desa Oloro Kecamatan Gunungsitoli Utara.

Nama : **MARFANI LASE**
NIM : P07520319022
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tentang Manfaat Air Rebusan Daun Kelor (Moringa Oleifera) Untuk Menurunkan Kadar Gula Darah di Desa Oloro Kecamatan Gunungsitoli Utara.

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan dan telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data di Desa Oloro Kecamatan Gunungsitoli Utara pada tanggal 28 April sampai dengan 10 Mei 2022 sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.





KEMENKES

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id - email : poltekkes_medan@yahoo.com



Gunungsitoli, 05 April 2022

Nomor : KH.03.02/ 335 /2022
Lampiran : -

Kepada Yth.
Kepala Desa Tuhemberua Ulu
Kecamatan Gunungsitoli
di

Perihal : Mohon Izin untuk melaksanakan
Uji Validitas dan Reliabilitas
An. Arifman Laoli, dkk

Tempat

Sehubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2021/2022, dimohon kepada Ibu kiranya memberikan izin untuk melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas berupa pengisian data lembar kuisioner penelitian yang berguna untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah, kepada mahasiswa yang namanya sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Arifman Laoli	P07520319003	Gambaran pengetahuan penderita Diabetes Melitus terhadap manfaat beras merah (Coriza Nivara) dalam menurunkan kadar gula darah di Puskesmas Gunungsitoli Utara
2	Asmita Lely Ester Laia	P07520319004	Gambaran pengetahuan penderita Diabetes Melitus tentang manfaat daun sirih merah untuk pengontrolan kadar gula darah di Desa Olor Kecamatan Gunungsitoli Utara Kota Gunungsitoli
3	Marfani Lase	P07520319022	Gambaran pengetahuan penderita Diabetes Melitus tentang manfaat air rebusan daun kelor (Moringa oleifera) untuk menurunkan kadar gula darah di Desa Olor Kec. Gunungsitoli Utara
4	Jernih Ceria Hulu	P07520319015	Gambaran tingkat pengetahuan keluarga terhadap pengendalian kadar gula pada pasien DM tipe 2 di Desa Gawu-Gawu Bo'uso Kec. Gunungsitoli Utara
5	Seruan Hati Harefa	P07520319030	Gambaran pengetahuan lansia tentang faktor resiko Diabetes Melitus di Desa Hiligodu Ulu Kec. Gunungsitoli Utara
6	Zefanya Lestari Laowo	P07520319033	Gambaran pengetahuan penderita Diabetes Melitus tentang teknik relaksasi benson di Kelurahan Ilir Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli

Demikian disampaikan atas bantuan diucapkan terima kasih.


KETUA PRODI-D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
ISMED ~~KEBISMAN~~ AMAZIHONO SKM, MPH
NIP. 197205111992031003

Tembusan Yth:

1. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
2. Koordinator Akademik dan Laboratorium
3. Koordinator Kemahasiswaan dan UPM
4. Peringgal



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI
DESA TUHEMBERUA ULU

Alamat : Desa Tuhemberua Ulu Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli- 22811

Tuhemberua Ulu, 17 April 2022

Nomor : 141/611/THU/2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1 lembar
Perihal : *Izin Melaksanakan Uji Validitas
Dan Reabilitas*

Kepada Yth.
**KETUA PRODI D-III KEPERAWATAN
GUNUNGSTOLI**

Di
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli tanggal 5 April 2022 dengan Nomor KH.03.02/335/2022 Perihal Permohonan Izin untuk Melaksanakan Uji Validitas dan Reabilitas An. Arifman Laoli, dkk yang dilaksanakan di Desa Tuhemberua Ulu Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli, maka bersama ini kami menyampaikan izin dimaksud kepada mahasiswa/i yang akan melaksanakan uji Validitas dan Reabilitas tersebut.

Demikian kami sampaikan dan diucapkan terimakasih.

Kepala Desa Tuhemberua Ulu,


MURNIATI NDRAHA, A.Md, Kep.

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saudara/l yang saya hormati

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Asmita Lely Ester Laia

NIM : P07520319004

Alamat : Desa sisarahili susua

Adalah mahasiswa prodi D-III keperawatan gunungsitoli yang sedang menyelesaikan penelitian yang berjudul "Gambaran pengetahuan penderita diabetes mellitus tentang manfaat daun sirih merah (*piper crocatum*) untuk pengontrolan kadar gula darah di Desa Oloro Kecamatan Gunungsitoli Utara" dengan saya mohon kesediaan saudara/l untuk turut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan dan bersedia saya observasi, di jamin kerahasiaannya dan hanya digunakan sebagai data penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasi saudara/l dalam membantu kelanjutan penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, Mei 2022

Penulis



Asmita Lely Ester Laia

PERSETUJUAN MENJADI RESPNDEN

Saya bertandatangan dibawah ini

Nama :
Umur :
Alamat :

Memberikan pernyataan menjadi responden dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan penderita diabetes mellitus tentang manfaat daun sirih merah untuk pengontrolan kadar gula darah

Kepada saya telah dijelaskan maksud dan tujuan penelitian ini dan saya telah memahami bahwa penelitian ini tidak akan merugikan saya. Informasi dari saya yang berupa jawaban hanya di gunakan sebagai peneliti. Oleh karna itu, saya secara sukarela tersebut untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Demikian lembaran penelitian ini saya isi dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak lain supaya dapat digunakan seperlunya.

Gunungsitoli, maret 2022

Responden

()

KUESIONER PENELITIAN
GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA DM TENTANG
MANFAAT DAUN SIRIH MERAH (PIPER CROCATUM)
UNTUK PENGONTROLAN KADAR GULA
DARAH DI DESA OLORA KECAMATAN
GUNUNGSITOLI UTARA

1. DATA DEMOGRAFI :

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :
Pendidikan terakhir :
Riwayat pekerjaan :

2. Petunjuk pengisian :

- a. Lembaran diisi oleh responden
- b. Berikan tanda checklist () pada pilihan yang sesuai dengan pilihan anda
- c. Apabila kurang jelas, anda berhak bertanya kepada penulis
- d. Mohon diteliti ulang agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Diabetes mellitus merupakan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin		
2.	Sirih merah merupakan salah satu tanaman obat potensial yang diketahui secara empiris memiliki khasiat untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit.		
3.	Daun sirih merah memiliki kandungan flavonoid, pelifenol sehingga dapat mengontrol kadar gula darah		
4.	Daun sirih merah dapat dimanfaatkan dengan cara mengkonsumsi batangnya		
5.	Kandungan flavonoid tidak dapat menurunkan kadar gula darah dan menyembuhkan penyakit diabetes mellitus		
6.	Pelifenol sebagai antioksidan diduga mampu melindungi sel pankreas dari efek toksik radikal bebas yang diproduksi dibawah kondisi <i>hiperglikemia</i> kronis seperti diabetes mellitus		
7.	Zat aktif yang ada dalam daun sirih merah terdapat pada daun yang berumur muda		
8.	Daun sirih merah bermanfaat untuk menurunkan kadar gula darah		
9.	Senyawa flavonoid pada daun sirih merah bersifat antioksidan yang mengikat radikal hidroksil yang merusak sel beta pulau Langerhans pancreas sehingga produksi insulin akan menjadi maksimal		
10.	Daun sirih berbentuk panjang		

Kunci Jawaban

- 1. Benar**
- 2. Benar**
- 3. Benar**
- 4. Salah**
- 5. Benar**
- 6. Benar**
- 7. Salah**
- 8. Benar**
- 9. Benar**
- 10. Salah**

MASTER TABEL
GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA DIABETES MELITUS TENTANG MANFAAT DAUN SIRIH MERAH
(PIPER CROCATUM)UNTUK PENGONTROLAN KADAR GULA DARAH DI DESA OLORA
KECAMATAN GUNUNGSITOLI UTARA

DATA DEMOGRAFI					PERNYATAAN												
No. Res	UM	JK	PD	PK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	JUMLAH	%	KATEGORI
R1	3	1	2	2	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4	40%	Kurang
R2	2	1	2	6	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	5	50%	Kurang
R3	2	2	2	6	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	4	40%	Kurang
R4	3	1	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R5	2	2	2	6	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5	50%	Kurang
R6	2	2	3	6	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	4	40%	Kurang
R7	2	1	2	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	5	50%	Kurang
R8	3	2	2	6	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5	50%	Kurang
R9	2	2	5	4	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80%	Baik
R10	2	1	3	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	70%	Cukup
R11	1	2	3	3	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60%	Cukup
R12	3	1	3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	70%	Cukup
R13	2	1	3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60%	Cukup
R14	2	1	5	5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80%	Baik
R15	2	2	3	6	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60%	Cukup
R16	2	1	2	6	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	5	50%	Kurang
R17	2	2	3	6	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50%	Kurang
R18	3	1	4	6	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4	40%	Kurang

R19	3	1	2	2	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	6	60%	Cukup
R20	2	1	4	3	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7	70%	Cukup
R21	2	2	2	6	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	30%	Kurang
R22	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90%	Baik
R23	3	1	2	6	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	20%	Kurang
R24	2	2	4	5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70%	Cukup
R25	2	1	4	5	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	6	60%	Cukup
R26	2	1	4	3	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	70%	Cukup
R27	3	2	3	6	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	50%	Kurang
R28	3	1	3	2	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6	60%	Cukup
R29	2	2	1	6	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	50%	Kurang
R30	2	1	3	3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70%	Cukup
R31	2	2	2	6	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4	40%	Kurang
R32	3	2	4	2	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	60%	Cukup
R33	2	2	5	6	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60%	Cukup
R34	2	2	2	6	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	4	40%	Kurang
R35	3	2	2	6	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5	50%	Kurang
R36	2	2	2	6	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5	50%	Kurang
R37	2	2	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R38	2	1	2	2	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5	50%	Kurang
R39	2	1	5	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80%	Baik
R40	2	2	3	6	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5	50%	Kurang
R41	2	2	4	3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	70%	Cukup
R42	3	1	4	3	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	70%	Cukup
R43	2	1	4	5	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6	60%	Cukup

R44	2	1	2	6	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	4	40%	Kurang
R45	3	1	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	40%	Kurang
R46	2	2	3	6	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	60%	Cukup
R47	2	1	2	2	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	60%	Cukup
R48	2	1	1	2	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4	40%	Kurang
R49	1	2	2	6	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	5	50%	Kurang
R50	2	2	3	6	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6	60%	Cukup
R51	2	1	2	2	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	5	50%	Kurang
R52	2	1	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90%	Baik
R53	1	2	4	3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70%	Cukup
R54	3	2	1	6	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	20%	Kurang
R55	3	1	4	6	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	60%	Cukup
R56	3	1	4	5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70%	Cukup
R57	1	2	3	6	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5	50%	Kurang
R58	2	2	2	2	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	5	50%	Kurang
R59	2	2	3	2	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	4	40%	Kurang
R60	2	1	4	6	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	60%	Cukup
R61	3	2	2	6	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	4	40%	Kurang
R62	2	1	3	6	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	50%	Kurang
R63	3	1	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80%	Baik

Keterangan

Umur :

1=<45
tahun
2=46-60 tahun
3=>61
tahun

JK:

1=Laki-
laki
2=perempuan

PD:

1=Tidak sekolah
2=SD
3=SMP
4=SMA
5=Perguruan tinggi

PK:

1=Nelayan
2=Petani
3=Wirausaha
4=ASN
5=Wirasawasta
6=Tidak bekerja

Kuesioner

1=Benar
2=Salah

Hasil

Pengetahuan	Frekuensi	Persen%
Baik	8	12,6%
Cukup	24	38,2
Kurang	31	49,2%
Total	63	100

keterangan

Baik : 76%-100%
cukup : 56%-75%
Kurang : <56%

Hasil Uji Validitas Dan Uji Rehabilitas Kuesioner Penelitian

Butiran Pernyataan	r hitung	r tabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan 1	0,597	0,444	0,751	Valid/Reliabel
Pengetahuan 2	0,653	0,444	0,742	Valid/Reliabel
Pengetahuan 3	0,541	0,444	0,760	Valid/Reliabel
Pengetahuan 4	0,611	0,444	0,751	Valid/Reliabel
Pengetahuan 5	0,533	0,444	0,759	Valid/Reliabel
Pengetahuan 6	0,659	0,444	0,741	Valid/Reliabel
Pengetahuan 7	0,484	0,444	0,769	Valid/Reliabel
Pengetahuan 8	0,596	0,444	0,750	Valid/Reliabel
Pengetahuan 9	0,596	0,444	0,750	Valid/Reliabel
Pengetahuan 10	0,484	0,444	0,769	Valid/Reliabel



LEMBAR BUKTI KONSULTASI PROPOSAL

Nama : Asmita Lely Ester Laia
NIM : P07520319004
Judul : Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus
Tentang Manfaat daun Sirih Merah (*piper crocatum*)
Untuk Pengontrolan Kadar Gula Darah di Desa Olora
Kecamatan Gunung Sitoli Utara
Pembimbing I : Lismawati Pertiwi Waruwu, S.Kep.,Ns.M.Kep

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran	Paraf
1.	Jumat 19 Januari 2022	konsultasi judul + jurnal ETI	1. ACC judul 2. Search jurnal terkait 3. sedi parafabulorum	
2.	Jumat 21 Januari 2022	konsul Bab 1	1. Parbaiki LB (Langkapi sensitivitas masalah, penelitian terdahulu, dan studi parafabulorum) 2. Parbaiki rumusan masalah, tujuan dan manfaat	
3.	Selasa 25 Januari 2022	konsul bab 1+2	1. Parbaiki LB + kembangkan, kembangkan parafabulorum terkait parafabulorum dan manfaat daun sirih 2. langkapi Bab 2	
4.	Rabu 02 Februari 2022	konsul bab 1-2	Parbaiki LB, rumusan masalah & manfaat.	

LEMBAR BUKTI KONSULTASI PROPOSAL

Nama : Asmita Lely Ester Lala
NIM : P07520319004
Judul : Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus
Tentang Manfaat daun Sirih Merah (*piper crocatum*)
Untuk Pengontrolan Kadar Gula Darah di Desa Olora
Kecamatan Gunung Sitoli Utara
Pembimbing I : Lismawati Pertiwi Waruwu, S.Kep.,Ns.M.Kep

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran	Paraf
5.	Rabu 09 Februari 2022	konsul Bab 1,2 dan bab 3	Perbaiki konsep konsep dan metode penelitian	Caf
6.	Selasa 22 Februari 2022	konsul bab 1-3	Perbaiki konsep teori penelitian terkait tabel 1B. Sajikan instrumen penelitian	Caf
7.	Kamis 24 Februari 2022	konsul Bab 1,2 dan 3	Acc	Ju

LEMBAR BUKTI KONSULTASI PROPOSAL

Nama : Asmita Lely Ester Lala
NIM : P07520319004
Judul : Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus
Tentang Manfaat daun Sirih Merah (*piper crocatum*)
Untuk Pengontrolan Kadar Gula Darah di Desa Oloro
Kecamatan Gunung Sitoli Utara
Pembimbing II : Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran	Paraf
1.	Jum'at 18 Feb 2022 ari 2022	Konsul Bab 1,2 dan 3	1. cari jurnal 2. Tambahkam daftar pustaka 3. rapikan format saya.	
2.	Kamis 24 Feb 2022 ari	Bab 1-3	Solusi untuk daftar pustaka.	

LEMBAR BUKTI KONSULTASI REVISI PROPOSAL

Nama : Asmita Lely Ester Lala
NIM : P07520319004
Judul : Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus
Tentang Manfaat daun Sirih Merah (*piper crocatum*)
Untuk Pengontrolan Kadar Gula Darah di Desa Oloro
Kecamatan GunungSitoli Utara
Penguji : Cipta Citra K. Gulo, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran	Paraf
1.	29 Maret 2022	Bab I-III	- Tambahkan lagi teori tentang daun sirih merah	✓
2.	29 Maret 2022	Bab I-III	Acc	✓

LEMBAR BUKTI KONSULTASI REVISI PROPOSAL

Nama : Asmita Lely Ester Laila
NIM : P07520319004
Judul : Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus
Tentang Manfaat daun Sirih Merah (*piper crocatum*)
Untuk Pengontrolan Kadar Gula Darah di Desa Oloro
Kecamatan GunungSitolu Utara
Pembimbing II : Ismed Krisman Amazibono, SKM, MPH

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran	Paraf
1.	08 April 2022	Bab 1-3	Satgas untuk manajemen	

LEMBAR BUKTI KONSULTASI REVISI PROPOSAL

Nama : Asmita Lely Ester Lala
Nim : P07520319002
Judul : Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus
Tentang Mnafaat Daun Sirih merah (*piper crocatum*)
untuk Pengontrolan Kadar Gula Darah di Desa Oloro
Kecamatan Gunungsitoli Utara
Pembimbing I : Lismawati Pertiwi Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran	Paraf
1.	06 April 2022	bab 1-3	Acc jitel	At

LEMBAR BUKTI KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Asmita Lely Ester Lain
NIM : P07520319004
Judul : Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Mellitus
Tentang Manfaat daun Sirih Merah (*piper crocatum*)
Untuk Pengontrolan Kadar Gula Darah di Desa Olora
Kecamatan Gunung Sitoli Utara
Pembimbing I : Lismawati Pertiwi Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran	Paraf
1.	Senin 13 Mei 2022	- konsultasi Masukan tabel - konsultasi Bab 1-5	revisi pembahasan dan penutup	Self
2.	Selasa 21 Mei 2022	- konsultasi Abstrak - Bab 1-5	revisi Abstrak dan daftar Pustaka	Self
3.	Rabu 24 Mei 2022	- konsultasi Bab 1-5	Acc	Self

LEMBAR BUKTI KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Asmita Lely Ester Lala
NIM : P07520319004
Judul : Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus
Tentang Manfaat daun Sirih Merah (*Piper crocatum*)
Untuk Pengontrolan Kadar Gula Darah di Desa Oloro
Kecamatan Gunung Sitoli Utara
Pembimbing II : Ismed Krisman Amazibono, SKM., MPH

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran	Paraf
1.	Rabu 25 Mei 2022	- konsultasi Bab IV dan Bab V	direvisi bab IV Revisi dan tabel jumlah hasil pengalihan serum di revisi	
2.	Jumat 27 Mei 2022	konsultasi Bab IV dan Bab V	Selaku seminar hasil	

LEMBAR BUKTI KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Asmita Lely Ester Lala
NIM : P07520319004
Judul : Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus
Tentang Manfaat daun Sirih Merah (*pisper crocatum*)
Untuk Pengontrolan Kadar Gula Darah di Desa Olora
Kecamatan Gunung Sitoli Utara
Penguji : Cipta Citra K. Gulo, S.Kep., Ns., M.Kep

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran	Paraf
1.	10 Mei 2022	- Bab IV-V	a. Perbaiki Rumus hitung b. Perbaiki Abstrak	Y
2.	13 Mei 2022	- konsel Abstrak - konsel Bab IV-V	ACC	Y

LEMBAR BUKTI KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Asmita Lely Ester Lain
NIM : P07520319004
Judul : Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus
Tentang Manfaat daun Sirih Merah (*piper crocatum*)
Untuk Pengontrolan Kadar Gula Darah di Desa Olora
Kecamatan Gunung Sitoli Utara
Pembimbing II : Ismed Krisman Amazibono, SKM., MPH

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran	Paraf
1.	13 Juni 2022	- kangek kata Peningkatan - kangek Bab IV dan Bab V	Subjek digital	

BIODATA

Nama : Asmita Lely Ester Laia
Tempat / Tanggal Lahir : Hiliwaebu 13 April 2001
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Sisarahili Susua, kecamatan Ulu susua
kabupaten Nias Selatan

Riwayat Pendidikan

1. 2007 s/d 2013 : SD Negeri 071214 Sifalago Gomo
2. 2013 s/d 2016 : SMP Negeri 1 Boronadu
3. 2016 s/d 2019 : SMK Negeri 1 Boronadu
4. 2019 s/d sekarang : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli



KEMENKES RI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 8160/VI/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Gambaran Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tentang Manfaat Daun Sirih Merah (*Piper crocatum*) Untu Pengontrolan Kadar Gula Darah Di Desa Olora Kecamatan Gunungitoli Utara”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Asmita Lely Ester Laia**
Dari Institusi : **Prodi DIII Keperawatan Gunungitoli Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, September 2022
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,



Dr.Ir. Zuraidah Nasution,M.Kes
NIP. 196101101989102001